

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**



# PT. WAHANA PRONATURAL Tbk

PT WAHANA PRONATURAL, Tbk

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PT WAHANA PRONATURAL TBK  
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Samin  
Alamat Kantor : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt 4 R 406-407  
Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya 60271  
Telepon : 031-5352705  
Alamat Domisili : Harapan Indah Regency Blok DE/6 Pejuang, Medan  
Satria Bekasi  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Indra Widyadharma  
Alamat Kantor : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt 4 R 406-407  
Jl. Panglima Sudirman 66-68 Surabaya 60271  
Telepon : 031-5352705  
Alamat Domisili : Kejawan Putih Laguna Utara 3C1/10 A Kejawan Putih  
Tambak, Mulyorejo Surabaya  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juli 2014



Samin  
Direktur Utama

Indra Widyadharma  
Direktur

Office : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lt. 4 R. 406-407  
Jl. Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya 60271 - Indonesia  
Telp. 031 - 5352705 Fax. 031 - 5352704, e-mail : [csa@wapo.co.id](mailto:csa@wapo.co.id), website : [www.wapo.co.id](http://www.wapo.co.id)



**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

---

<b>ASET</b>	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
		Rp	Rp
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2f;4	830.595.790	265.230.262
Piutang usaha	2g;5	26.757.008.696	19.468.465.672
Persediaan	2i;6	6.203.600.011	10.272.505.891
Pajak dibayar dimuka	23	334.523.101	1.101.117.472
Uang muka	7	3.969.942.739	4.027.561.239
Biaya dibayar dimuka	2h;8	40.000.000	-
Jumlah Aset Lancar		<u>38.135.670.337</u>	<u>35.134.880.536</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 8.414.510.261,- dan Rp 6.860.809.877 tahun 2014 dan 2013	2j;9	66.469.320.369	67.874.190.753
Aset pajak tangguhan	23	11.526.676.457	11.526.676.458
Aset lain-lain	10	27.787.500	27.787.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>78.023.784.326</u>	<u>79.428.654.711</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>116.159.454.663</u>	<u>114.563.535.247</u>

- -  
*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

---

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	Catatan	2014	2013
		Rp	Rp
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2i;12	15.557.158.494	16.796.317.747
Uang muka penjualan	13	15.110.262.899	12.579.360.983
Beban akrual	14	55.750.000	137.118.272
Utang pajak	23	189.294.785	205.060.786
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>30.912.466.178</u>	<u>29.717.857.788</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	2q;15	292.097.821	292.097.821
Utang kepada pihak berelasi	16	69.512.500.000	69.512.500.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>69.804.597.821</u>	<u>69.804.597.821</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>100.717.063.999</u>	<u>99.522.455.609</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - Nilai nominal Rp 100,- Modal dasar - 2.000.000.000 lembar Modal ditempatkan dan disetor - Rp 520.000.000 lembar saham	17	52.000.000.000	52.000.000.000
Tambahan modal disetor	18	12.454.405.615	12.454.405.615
Akumulasi defisit		(49.012.014.951)	(49.413.325.977)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>15.442.390.664</u>	<u>15.041.079.638</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>116.159.454.663</u>	<u>114.563.535.247</u>

*Catatan atas laporan keuangan  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2o;19	68.483.424.351	68.033.695.052
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2o;20	(65.700.839.013)	(64.209.402.048)
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		2.782.585.338	3.824.293.004
- Penjualan	2o;21	(430.255.058)	-
- Umum dan administrasi	2o;21	(2.144.735.463)	(3.349.168.087)
<b>LABA / (RUGI) USAHA</b>		207.594.817	475.124.917
- Pendapatan / (beban) keuangan	2o;22	4.228.428	5.516.220
- Lain-lain bersih		189.487.781	1.042.638.345
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		401.311.026	1.523.279.482
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	2p;23		
- Pajak kini		-	(403.745.250)
- Pajak tangguhan		-	-
<b>LABA / (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		401.311.026	1.119.534.232
Pendapatan komprehensif lain		-	-
<b>LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		401.311.026	1.119.534.232
Laba / (Rugi) bersih per saham dasar	2r;24	0,77	2,15

*Catatan atas laporan keuangan  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo laba / (defisit)	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 1 Januari 2014	52.000.000.000	12.454.405.615	(49.413.325.977)	15.041.079.638	-	15.041.079.638
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	401.311.026	401.311.026	-	401.311.026
Saldo 30 Juni 2014	52.000.000.000	12.454.405.615	(49.012.014.951)	15.442.390.664	-	15.442.390.664
Saldo 1 Januari 2013	52.000.000.000	12.454.405.615	(62.064.430.959)	2.389.974.656	-	2.389.974.656
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.119.534.231	1.119.534.231	-	1.119.534.231
Saldo 30 Juni 2013	52.000.000.000	12.454.405.615	(60.944.896.728)	3.509.508.887	-	3.509.508.887

*Catatan atas laporan keuangan  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

	2014	2013
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>		
- Penerimaan kas dari pelanggan	63.725.783.243	52.387.776.502
- Pembayaran kepada pemasok	(62.871.092.386)	(50.284.835.905)
- Pembayaran beban usaha	(1.085.039.910)	130.089.147
- Hutang (pembayaran) pajak	750.828.371	459.909.444
- Hutang (pembayaran) beban bunga	-	(306.834.666)
- Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan lainnya	193.716.210	1.048.154.564
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>714.195.528</b>	<b>3.434.259.086</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
- Perolehan aset tetap	(148.830.000)	(3.450.000)
- Hasil penjualan aset tetap	-	-
- Aset lain-lain	-	-
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(148.830.000)</b>	<b>(3.450.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
- Penerimaan dari pihak berelasi	-	-
- Pembayaran untuk pinjaman bank	-	(4.430.040.000)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(4.430.040.000)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>565.365.528</b>	<b>(999.230.914)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>265.230.262</b>	<b>1.188.436.418</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>830.595.790</b>	<b>189.205.504</b>

*Catatan atas laporan keuangan  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

1. **UMUM**

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Golden Phoenix berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 tanggal 7 Agustus 1993 dan kemudian diubah namanya menjadi PT Wahana Yuda Mandiri berdasarkan akta notaris yang sama No. 451 tanggal 30 Mei 1996. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 2912 tanggal 8 Mei 2000. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Wahana Phonix Mandiri berdasarkan Akta Notaris Yonsah Minanda, S.H., No 44 tanggal 31 Januari 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 2187 tanggal 6 April 2001. Nama Perusahaan kembali diubah menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim, Notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012..

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, pengangkutan dan agro bisnis. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan. Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 4 R. 406-407, Jalan Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tanggal 7 Agustus 1993.

b. **Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 34 Tanggal 19 Juni 2014, adalah sebagai berikut:

		<u>Tahun 2014</u>	<u>Tahun 2013</u>
Komisaris Utama	:	Lia Tirtasaputra	Lia Tirtasaputra
Komisaris	:	Gunawan Ruslim	Hugeng Parhito
Direktur Utama	:	Samir	Samir
Direktur	:	Indra Widyadharma	Indra Widyadharma



**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Dewan komisaris, direksi dan karyawan** (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun 2014</u>	<u>Tahun 2013</u>
Ketua	: Gunawan Ruslim	Hugeng Parhito
Anggota	: Anita Rosalia Gunawan	Anita Rosalia Gunawan
	: Nana Nuryana	Nana Nuryana

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah sekitar Rp 378.000.000,- dan Rp 604.000.000,- masing-masing 31 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki masing-masing sekitar 12 orang karyawan dan 10 karyawan (tidak diaudit).

c. **Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan melakukan Penawaran Umum perdana sahamnya melalui PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (dahulu bernama PT. Bursa Efek Jakarta) sejumlah 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 175. Penawaran umum perdana ini juga disertai dengan penerbitan 50.000.000 lembar Waran seri I. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (exercised) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (exercise) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham (lihat catatan 17).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

**Standar akuntansi baru**

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendal", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Perseroan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan Perseroan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (lanjutan)

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

c. **Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar; kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas di bank dan deposito, piutang usaha, piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai akan dikurangkan terhadap nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan menjadi dua kategori (i) diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Perusahaan mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**e. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada akhir tahun, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan rugi penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**f. Kas, setara kas dan deposito**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang**

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

---

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Bangunan	20 tahun	5%
Mesin dan peralatan	5 & 10 tahun	20% & 10%
Alat pengangkutan	5 tahun	20%
Inventaris kantor	4 & 5 tahun	25% & 20%

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**l. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**m. Provisi**

Provisi diakui ketika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perseroan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**n. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**p. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.



2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**q. Liabilitas imbalan pasca kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**r. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**s. Penjabaran mata uang asing**

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dollar AS (USD)	11.969	12.189

**t. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **i. Estimasi akuntansi yang penting**

##### Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

##### Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
**31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013**

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN**

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2014	2013
	Rp	Rp
Kas	35.000.000	35.000.000
Bank		
Dalam Rupiah		
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	226.515.695	83.450.612
- PT Bank OCBC NISP	536.175.519	112.437.020
Dalam Dollar Amerika		
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	32.904.576	11.007.155
- PT Bank OCBC NISP	-	23.335.475
Jumlah	<u>830.595.790</u>	<u>265.230.262</u>

**5. PIUTANG USAHA**

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Dalam Dollar Amerika		
- Zhejiang Top Biological Science	-	-
- Shanghai Brilliant Gum	-	-
- Xiamen Fengyu	-	-

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Dalam Rupiah		
- PT Inasentra Unisatya	15.796.635.130	9.257.766.572
- PT Asia Sejahtera Mina	150.000.000	7.043.630.000
- Rahmat	-	2.672.643.000
- PT Mentari Pratama Sakti	-	314.400.000
- PT Intra Niaga Mandiri	-	126.490.000
- PT Global Prima Semesta	-	53.536.100
- Pelanggan Umum	10.810.373.566	-
Jumlah	<u>26.757.008.696</u>	<u>19.468.465.672</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	13.970.074.847	5.275.739.341
Telah jatuh tempo		
- 01 - 30 hari	5.171.572.857	3.982.027.231
- 31 - 60 hari	3.859.499.092	-
- 61 - 90 hari	3.042.289.717	-
- 91 -120 hari	713.572.183	10.210.699.700
Jumlah	<u>26.757.008.696</u>	<u>19.468.466.272</u>

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Barang jadi perdagangan		
- Rumput laut	-	-
- Kopi	-	3.044.261.800
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>3.044.261.800</u>
Bahan baku		
- Row material candy	1.682.571.638	2.553.803.917
- Packaging material	2.472.256.338	2.570.237.037
Sub jumlah	<u>4.154.827.976</u>	<u>5.124.040.954</u>

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**6. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Barang dalam proses	1.337.656.243	1.433.898.861
Bahan pembantu		
- Sparepart	711.115.792	670.304.276
Sub jumlah	711.115.792	670.304.276
Jumlah persediaan	6.203.600.011	10.272.505.891
Penyisihan persediaan usang	-	-
Jumlah persediaan bersih	6.203.600.011	10.272.505.891

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

**7. UANG MUKA**

	2014	2013
	Rp	Rp
Uang muka		
- Pembelian mesin	-	101.520.000
- Lokal Pembelian		
- Rahmad H (Kelompok Tani)	3.600.000.000	3.500.000.000
- Wempy	206.041.239	426.041.239
- Ismail	163.901.500	-
Jumlah	3.969.942.739	4.027.561.239

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka Perusahaan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp. 40.000.000,- dan 0

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**9. ASET TETAP**

	1 Januari	Mutasi		30 Juni
	2014	Penambahan	Pengurangan	2014
Harga perolehan	Rp	Rp	Rp	Rp
Perolehan langsung				
- Tanah	33.026.115.063	-	-	33.026.115.063
- Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000
- Bangunan	22.721.334.937	-	-	22.721.334.937
- Mesin dan peralatan	17.790.870.630	148.830.000	-	17.939.700.630
- Alat pengangkutan	890.310.000	-	-	890.310.000
- Inventaris kantor	301.120.000	-	-	301.120.000
Jumlah	74.735.000.630	148.830.000	-	74.883.830.630
Akumulasi Penyusutan				
Perolehan langsung				
- Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000
- Bangunan	2.493.799.055	608.892.608	-	3.102.691.663
- Mesin dan peralatan	3.735.215.956	853.668.775	-	4.588.884.731
- Alat pengangkutan	346.544.867	89.027.000	-	435.571.867
- Inventaris kantor	279.999.999	2.112.001	-	282.112.000
Jumlah	6.860.809.877	1.553.700.384	-	8.414.510.261
Nilai buku	67.874.190.753			66.469.320.369
	1 Januari	Mutasi		31 Desember
	2013	Penambahan	Pengurangan	2013
Harga perolehan	Rp	Rp	Rp	Rp
Perolehan langsung				
- Tanah	33.026.115.063	-	-	33.026.115.063
- Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000
- Bangunan	22.721.334.937	-	-	22.721.334.937
- Mesin dan peralatan	17.139.340.000	651.530.630	-	17.790.870.630
- Alat pengangkutan	890.310.000	-	-	890.310.000
- Inventaris kantor	280.000.000	21.120.000	-	301.120.000
Jumlah	74.062.350.000	672.650.630	-	74.735.000.630
Akumulasi Penyusutan				
Perolehan langsung				
- Hak atas tanah	5.250.000	-	-	5.250.000
- Bangunan	1.399.740.111	1.094.058.944	-	2.493.799.055
- Mesin dan peralatan	1.979.032.960	1.756.182.996	-	3.735.215.956
- Alat pengangkutan	169.053.996	177.490.871	-	346.544.867
- Inventaris kantor	279.999.999	-	-	279.999.999
Jumlah	3.833.077.066	3.027.732.811	-	6.860.809.877
Nilai buku	70.229.272.934			67.874.190.753

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, dialokasikan sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	1.449.574.197	1.756.182.996
Beban usaha	104.126.186	1.271.549.815
Jumlah	<u>1.553.700.383</u>	<u>3.027.732.811</u>

Rincian penambahan dan pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2014	2013
	Rp	Rp
Harga perolehan		
<u>Penambahan</u>		
- Tanah	-	-
- Bangunan & prasarana	-	-
- Mesin dan peralatan	148.830.000	651.530.630
- Alat pengangkutan	-	-
- Inventaris	-	21.120.000
Jumlah	<u>148.830.000</u>	<u>672.650.630</u>
<u>Pengurangan</u>		
- Tanah	-	-
- Bangunan & prasarana	-	-
- Mesin dan peralatan	-	-
- Alat pengangkutan	-	-
- Inventaris	-	-
- Kendaraan sewa	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Bersih	<u>148.830.000</u>	<u>672.650.630</u>

	2014	2013
	Rp	Rp
<u>Beban Penyusutan</u>		
<u>Penambahan</u>		
- Hak atas tanah	-	-
- Bangunan & prasarana	608.892.608	1.094.058.944
- Mesin dan peralatan	853.668.775	1.756.182.996
- Alat pengangkutan	89.027.000	177.490.871
- Inventaris	2.112.001	-
Jumlah	<u>1.553.700.384</u>	<u>3.027.732.811</u>



**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**9. ASET TETAP** (lanjutan)

Pengurangan		
- Bangunan & prasarana	-	-
- Mesin dan peralatan	-	-
- Alat pengangkutan	-	-
- Inventaris	-	-
- Kendaraan sewa	-	-
Jumlah	-	-
Jumlah	<u>1.553.700.384</u>	<u>3.027.732.811</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

**10. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 27.787.500.

**11. UTANG USAHA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
- Ismail	410.088.300	3.282.907.400
- Samsul Alam	9.253.068.000	3.211.401.600
- PT Supernova	1.972.369.850	1.689.425.650
- Sasmita	-	1.273.490.000
- Titi	-	1.225.900.000
- Agus Kuncoro	-	1.010.596.000
- PT Karya Indah Bersama	681.934.000	929.456.000
- PT Budi Acid Jaya Tbk	181.500.000	816.750.000
- PT Foodtech Indonesia	-	564.837.427
- PT Anugrah Pratama	25.742.805	474.341.065
- PT Multi Aksara Sejati	377.852.260	411.600.062
- PT Mane Indonesia	-	340.489.188
- PT Iluva Gravure Industry	422.010.655	267.784.000
- PT Santos Jaya Abadi	-	251.302.260
- PT Wahana Citra Nabati	-	92.508.900
- PT Kapsulindo Nusantara	98.484.000	-

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**11. UTANG USAHA** (lanjutan)

- Kelompok Tani	797.108.600	-
- PT Ekacitta Dian Persada	51.984.322	-
- Dharmapala Usaha Sukses	254.925.000	-
- Lain-lain dibawah Rp 100.000.000	1.030.090.702	953.528.196
Jumlah	<u>15.557.158.494</u>	<u>16.796.317.747</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	12.011.240.224	12.623.301.881
Telah jatuh tempo		
- 01 - 30 hari	1.199.449.089	2.398.543.270
- 31 - 60 hari	687.163.882	1.495.284.108
- 61 - 90 hari	488.611.580	212.334.100
- 91 -120 hari	1.170.693.719	66.854.388
Jumlah	<u>15.557.158.494</u>	<u>16.796.317.747</u>

**12. UANG MUKA PENJUALAN**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
PT Asia Mineral Samudera	7.081.891.383	8.981.891.383
PT Asia Sejahtera Mina	2.844.371.516	3.397.469.600
Hasanudin	-	200.000.000
Kelompok Tani Rumla	5.184.000.000	-
Jumlah	<u>15.110.262.899</u>	<u>12.579.360.983</u>

**13. BEBAN AKRUAL**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Gaji	-	37.368.272
Mesin Kopi	55.750.000	55.750.000
Konsultan	-	44.000.000
Lain-lain (biaya kurator)	-	-
Jumlah	<u>55.750.000</u>	<u>137.118.272</u>

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**14. IMBALAN KERJA**

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, yang dilakukan perhitungan adalah sebanyak 11 dan 8 karyawan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Adi Langgeng Rahayu untuk tahun 2011 dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Tingkat diskonto	8%	7%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Nilai kini	90.153.648	90.153.648
Beban bunga	21.636.876	21.636.876
Keuntungan aktuarial yang tidak diakui	41.288.632	41.288.632
Jumlah	<u>153.079.156</u>	<u>153.079.156</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	292.097.821	139.018.665
Beban tahun berjalan	-	153.079.156
Pembayaran imbalan kerja	-	-
Saldo akhir tahun	<u>292.097.821</u>	<u>292.097.821</u>

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**15. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

	2014	2013
	Rp	Rp
PT Hijau Sari	34.756.250.000	34.756.250.000
PT Mitra Niaga Sakti	34.756.250.000	34.756.250.000
Jumlah	<u>69.512.500.000</u>	<u>69.512.500.000</u>

Akun ini merupakan utang kepada pihak afiliasi, dimana utang tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pembayaran atas pembelian aset tetap. Atas utang tersebut Perusahaan tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pembayaran.

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2014 dan 2013		
	Jumlah Saham Lembar	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT. Hijau Sari	100.000.000	19,23%	10.000.000.000
PT. Surya Pelangi Mandiri	100.000.000	19,23%	10.000.000.000
PT. Pesona Bangun Mandiri	55.000.000	10,58%	5.500.000.000
PT. Mitra Niaga Sakti	55.000.000	10,58%	5.500.000.000
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	210.000.000	40,38%	21.000.000.000
Jumlah	<u>520.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>52.000.000.000</u>

Berdasarkan akta no. 4 tanggal 6 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Hijau Sari.

Berdasarkan akta no. 100 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Pesona Bangun Mandiri

Berdasarkan akta no. 3 tanggal 8 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 108.800.000 (seratus delapan juta delapan ratus ribu) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Surya Pelangi Mandiri.

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**16. MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan akta no. 101 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Mitra Niaga Sakti.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Agio saham - Penawaran Umum Perdana	4.379.310.345	4.379.310.345
Penerbitan waran	10.620.689.655	10.620.689.655
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(2.545.594.385)</u>	<u>(2.545.594.385)</u>
Jumlah	<u>12.454.405.615</u>	<u>12.454.405.615</u>

Perusahaan telah mencatatkan sejumlah 200.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001, disertai penerbitan 50.000.000 lembar Waran Seri I, yang merupakan waran pisah, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Pada tanggal 22 Juni 2001, saham dan waran Perusahaan mulai diperdagangkan. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham.

**18. PENJUALAN BERSIH**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Beras	-	14.284.800.000
Rumput Laut	47.968.122.197	28.249.893.350
Kedelai	-	5.875.200.000
Candy dan dreamy	17.679.707.061	18.641.641.462
Coklat	-	1.156.966.600
Kopi	3.092.360.245	-
Potongan Penjualan	<u>(256.765.152)</u>	<u>(174.806.360)</u>
Jumlah penjualan	<u>68.483.424.351</u>	<u>68.033.695.052</u>

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**18. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut :

	2014		2013	
	Kg	Rp	Kg	Rp
PT Inasentra Unisatya	-	17.679.707.061	-	18.641.641.462
PT Mentari Pratama Sakti	-	-	672.000	5.862.400.000
PT Asia Sejahtera Mina	1.439.468	25.064.126.300	2.145.430	23.894.133.990
PT Intra Niaga Mandiri	-	-	960.000	8.422.400.000
Rahmat Hidayat	-	-	398.981	4.180.953.000
PT Global Prima Semesta	-	-	888.000	5.875.200.000
PT Taman Delta Indonesia	153.736	3.092.360.245	-	-
Pelanggan Umum	1.466.562	22.243.722.000	-	-
Lain-lain	56.109	403.508.745	-	1.156.966.600
Jumlah	<u>3.115.875</u>	<u>68.483.424.351</u>	<u>5.064.411</u>	<u>68.033.695.052</u>

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2014	2013
	Rp	Rp
Pemakaian bahan baku	10.311.002.901	10.734.113.961
Tenaga kerja langsung	4.321.423.673	4.775.928.678
Biaya overread pabrik		
- Penyusutan	1.449.574.197	-
- Overhead lainnya	209.199.717	-
Jumlah biaya produksi	<u>16.291.200.488</u>	<u>15.510.042.639</u>
Persediaan awal barang dalam proses	-	-
Persediaan akhir barang dalam proses	(1.337.656.243)	-
Persediaan awal barang jadi	3.044.261.800	3.981.860.000
Koreksi persediaan atas divestasi entitas anak	-	-
Pembelian	47.703.032.968	44.893.361.833
Potongan	-	(175.862.424)
Koreksi penghapusan persediaan	-	-
Persediaan akhir barang jadi	-	-
Jumlah beban pokok penjualan	<u>65.700.839.013</u>	<u>64.209.402.048</u>

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**20. BEBAN USAHA**

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban penjualan:		
- Beban Pengiriman	2.794.800	-
- Beban Bongkar Muat & Penyimpanan	427.460.258	-
Jumlah beban penjualan	<u>430.255.058</u>	<u>-</u>
Beban umum dan administrasi:		
- Gaji dan kesejahteraan karyawan	667.314.380	457.050.000
- Penyusutan	104.126.186	1.514.127.818
- Transportasi dan perjalanan dinas	21.830.800	73.661.610
- Beban sewa	116.622.374	113.008.874
- Beban Iklan	27.477.450	24.613.500
- Pos dan Telekomunikasi	12.132.084	10.561.333
- Beban Imbalan kerja	-	-
- Registrasi Saham	22.339.300	20.006.000
- Biaya Keamanan dan Kebersihan	2.400.000	3.191.500
- Profesional Fee	-	-
- Beban Alat Tulis Kantor	12.734.850	45.054.750
- Perbaikan dan Pemeliharaan	9.863.500	8.376.500
- Beban Listrik & Air	4.826.255	3.226.030
- Perizinan	-	10.746.500
- Representasi	-	29.244.000
- Beban pajak	3.509.119	59.546.589
- Beban Denda Pajak	800.000	-
- Beban Makan Minum	950.200	4.994.140
- Beban Pengobatan	3.376.575	4.312.895
- Beban Surat Kabar	-	780.000
- Beban Denda bapepam	-	1.389.600
- Biaya Pabrik	1.084.382.990	939.650.759
- Pendidikan dan pelatihan	-	-
- Beban Asuransi	5.841.500	3.981.400
- Beban Administrasi Kantor	19.389.600	-
- Beban biaya Lain-lain	24.818.300	21.644.289
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>2.144.735.463</u>	<u>3.349.168.087</u>
Jumlah beban usaha	<u>2.574.990.521</u>	<u>3.349.168.087</u>

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**21. BEBAN KEUANGAN - BERSIH**

	2014	2013
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	6.592.578	2.790.647
Pendapatan atas penghapusan bunga	-	-
Beban Provisi & Administrasi Bank	(2.010.925)	2.725.573
Beban Bunga	(353.225)	-
Jumlah	<u>4.228.428</u>	<u>5.516.220</u>

**22. PERPAJAKAN**

a. Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

Akun ini merupakan lebih bayar atas Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 251.818.053,- dan Rp 1.101.117.472,-

b. Rincian utang pajak adalah sebagai berikut :

	2014	2013
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 21	-	14.738.110
Pajak penghasilan pasal 23	189.294.785	189.294.785
Pajak penghasilan pasal 29	-	-
PPN Keluaran	-	1.027.891
Jumlah	<u>189.294.785</u>	<u>205.060.786</u>

c. Pendapatan / (Beban) pajak terdiri dari :

	2014	2013
	Rp	Rp
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	(162.883.240)
Jumlah	<u>-</u>	<u>(162.883.240)</u>



**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**22. PERPAJAKAN** (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Laba / (Rugi) sebelum pajak sesuai laporan laba rugi komprehensif	401.311.026	309.982.690
Perbedaan temporer :		
- Cadangan imbalan paska kerja	-	153.079.156
- Cadangan Penghapusan Piutang	-	-
- Cadangan Penghapusan Persediaan	-	-
- Penghapusan uang muka	-	-
Beda tetap :		
- Representasi	-	-
- Transportasi	21.830.800	124.687.979
- Profesional fee	-	9.500.000
- Makan minum	950.200	7.330.591
- Sewa dan iklan	58.728.450	188.972.984
- Keamanan dan kebersihan	2.400.000	5.799.000
- Penghasilan bunga	(6.592.578)	(4.181.628)
- Beban pajak	-	-
- Denda pajak	800.000	1.389.600
- Penghapusan bunga	-	-
- Beban pengobatan	3.376.575	8.051.743
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	482.804.473	804.612.115
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(45.840.676.632)	(46.645.288.747)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(45.357.872.159)	(45.840.676.632)

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**22. PERPAJAKAN** (lanjutan)

Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014 <u>Rp</u>	Dibebankan Ke Laba Rugi <u>Rp</u>	30 Juni 2014 <u>Rp</u>
Perusahaan			
- Imbalan paska kerja	-	-	-
- Rugi fiskal	11.453.652.003	-	11.453.652.003
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>11.453.652.003</u>	<u>-</u>	<u>11.453.652.003</u>
	1 Januari 2013 <u>Rp</u>	Dibebankan Ke Laba Rugi <u>Rp</u>	31 Desember 2013 <u>Rp</u>
Perusahaan			
- Imbalan paska kerja	34.754.666	38.269.789	73.024.455
- Rugi fiskal	11.654.805.031	(201.153.029)	11.453.652.003
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>11.689.559.697</u>	<u>(162.883.240)</u>	<u>11.526.676.458</u>

**23. LABA / (RUGI) PER SAHAM**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba / (rugi) bersih (Rp)	401.311.026	1.119.534.232
Jumlah saham (lembar saham)	<u>520.000.000</u>	<u>520.000.000</u>
Laba / (rugi) per saham (Rp)	<u>0,77</u>	<u>2,15</u>

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**24. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen usaha yaitu penjualan produk agrobisnis dan permen. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun 2014		
	Produk Agrobisnis	Produk Permen	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Penjualan	50.803.717.290	17.679.707.061	68.483.424.351
Beban pokok penjualan	(49.409.638.525)	(16.291.200.488)	(65.700.839.013)
Laba kotor	1.394.078.765	1.388.506.573	2.782.585.338
Beban usaha	(1.399.468.531)	(1.175.521.990)	(2.574.990.521)
Rugi usaha	(5.389.767)	212.984.583	207.594.816
Pendapatan keuangan	1.766.127	4.826.451	6.592.578
Laba selisih kurs	-	-	-
Lain-lain bersih	28.123.749	158.999.883	187.123.632
Rugi sebelum pajak	24.500.109	376.810.917	401.311.026
Beban pajak penghasilan	-	-	-
Laba bersih periode berjalan	<u>24.500.109</u>	<u>376.810.917</u>	<u>401.311.026</u>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan</u></b>			
Aset lancar	15.331.622.023	22.804.048.314	38.135.670.337
Aset tidak lancar	14.666.550.270	63.357.234.019	78.023.784.326
Jumlah aset	<u>29.998.172.293</u>	<u>86.161.282.333</u>	<u>116.159.454.663</u>
Liabilitas jangka pendek	23.892.752.482	7.019.713.696	30.912.466.178
Liabilitas jangka panjang	69.804.597.821	-	69.804.597.821
Jumlah liabilitas	<u>93.697.350.303</u>	<u>7.019.713.696</u>	<u>100.717.063.999</u>
<b><u>Informasi lainnya</u></b>			
Pengeluaran modal	-	148.830.000	148.830.000
Penyusutan	89.027.000	1.464.673.384	1.553.700.384

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	Tahun 2013		
	Produk Agrobisnis	Produk Permen	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Penjualan	49.392.053.590	18.641.641.462	68.033.695.052
Beban pokok penjualan	(48.699.359.409)	(15.510.042.639)	(64.209.402.048)
Laba kotor	692.694.181	3.131.598.823	3.824.293.004
Beban usaha	(2.409.517.328)	(939.650.759)	(3.349.168.087)
Rugi usaha	(1.716.823.147)	2.191.948.064	475.124.917
Pendapatan keuangan	5.516.220	-	5.516.220
Laba selisih kurs	-	-	-
Lain-lain bersih	(268.907.505)	1.311.545.914	1.042.638.345
Rugi sebelum pajak	(1.980.214.432)	3.503.493.978	1.523.279.482
Beban pajak penghasilan	-	-	(403.745.250)
Laba bersih periode berjalan	(1.980.214.432)	3.503.493.978	1.119.534.232
<b><u>Laporan Posisi Keuangan</u></b>			
Aset lancar	17.311.422.906	6.715.026.105	35.134.880.536
Aset tidak lancar	14.711.740.274	64.716.914.437	79.428.654.711
Jumlah aset	32.023.163.180	71.431.940.542	114.563.535.247
Liabilitas jangka pendek	22.698.144.092	7.019.713.696	29.717.857.788
Liabilitas jangka panjang	69.804.597.821	-	69.804.597.821
Jumlah liabilitas	92.502.741.913	7.019.713.696	99.522.455.609
<b><u>Informasi lainnya</u></b>			
Pengeluaran modal	-	672.650.630	672.650.630
Penyusutan	177.490.871	2.850.241.940	3.027.732.811

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan relasi

- a. PT Hijau Sari adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Mitra Niaga Sakti adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Lombok Mandiri Investama adalah merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, yang meliputi antara lain :

- a. Perusahaan menerima pinjaman dari PT Hijau Sari sebesar Rp 34.756.250.000 atau 36,55% dari total liabilitas. Pada tanggal neraca, saldo utang ini disajikan dalam akun "Utang kepada Pihak Berelasi". (lihat catatan 16)
- b. Perusahaan menerima pinjaman dari PT Mitra Niaga Sakti sebesar Rp 34.756.250.000 atau 36,55% dari total liabilitas. Pada tanggal neraca, saldo utang ini disajikan dalam akun "Utang kepada Pihak Berelasi". (lihat catatan 16).

**26. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN**

Perseroan memulai bangkit dengan optimal sehingga per 31 Desember 2013 ini laba sebesar Rp 147.099.450 dan per 30 Juni 2014 perseroan memperoleh laba sebesar Rp. 401.259.026.

Hal ini mengakibatkan adanya kesangsian terhadap kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang pantas.

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan, manajemen telah menyusun rencana serta mengambil langkah-langkah untuk melanjutkan kegiatan operasional Perusahaan, langkah-langkah yang akan dikembangkan adalah:

- Membangun pasar dan mengembangkan varian produk lainnya.
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dan membangun struktur keuangan yang stabil.
- Menagih semua piutang yang masih outstanding, sehingga kondisi keuangan stabil.

**27. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

- a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**27. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)

b. Resiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak melakukan pinjaman kepada pihak ketiga menggunakan suku bunga mengambang untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

c. Resiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Resiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

	2014	2013
	Rp	Rp
Kas dan setara kas	830.595.790	265.230.262
Piutang usaha pihak ketiga	26.757.008.696	19.468.465.672
Piutang pihak berelasi	-	-
Jumlah	<u>27.587.604.486</u>	<u>19.733.695.934</u>

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**27. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

e. Resiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

f. Resiko Permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

g. Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun 2014	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset keuangan		
- Kas dan setara kas	830.595.790	830.595.790
- Piutang usaha pihak ketiga	26.757.008.696	26.757.008.696
Liabilitas keuangan		
- Utang usaha	15.557.158.494	15.557.158.494
- Beban akrual	55.750.000	55.750.000
- Utang kepada pihak berelasi	69.512.500.000	69.512.500.000

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

---

**27. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

	Tahun 2013	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp
Aset keuangan		
- Kas dan setara kas	265.230.262	265.230.262
- Piutang usaha pihak ketiga	19.468.465.672	19.468.465.672
Liabilitas keuangan		
- Utang usaha	16.796.317.747	16.796.317.747
- Beban akrual	137.118.272	137.118.272
- Utang kepada pihak berelasi	69.512.500.000	69.512.500.000

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

\* \* \* \* \*